

UPAJIWA DEWANTARA VOL. 4 NO. 1 JUNI 2020	
 <p>UPAJIWA DEWANTARA</p> <p>PRODI MAGISTER MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA</p>	<p>ISSN: 2614-0888 (cetak) ISSN: 2580-4553 (online)</p> <p>jurnal.ustjogja.ac.id</p> <p>email : upadewa_mm@ustjogja.ac.id</p>

**MENGUJI KEPUTUSAN BERINVESTASI DARI PERSPEKTIF PEMBELAJARAN
PASAR MODAL, KEMAJUAN TEKNOLOGI, UANG SAKU MAHASISWA DAN
BAURAN PEMASARAN
(GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA FAKULTAS EKONOMI UST)**

Agus Dwi Cahya dan Epsilandry Setyarini

Manajemen, FE, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
agusdwicahya@ustjogja.ac.id; epsilandrysetyarini@ustjogja.ac.id

Testing investment decisions from capital market learning perspectives, technology progress, student pocket money and marketing mix (investment gallery of indonesia stock exchange faculty of economy UST)

Abstract

This Research aims to test the decision to invest the students from the perspective of capital market learning, technological advances, student allowance and marketing mix. Design/methodology/approach by utilizing purposive random sampling, a number of 80 students investing in shares in the Investment gallery-Indonesia Stock Exchange The economics faculty of Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta will be asked to fill the questionnaire as a primary survey data. In this research analysis conducted using methods of descriptive analysis and methods of inferential analysis. The results of this research is expected to be used faculty of economics, especially the Director of Investment Gallery and a line of mentor lecturers become one of consideration in increasing the number of faculty of Economics students who invest in capital market so that it can compete with investment gallery from other universities.

Keywords: *technology, learning, pocket money and marketing mix*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji keputusan berinvestasi mahasiswa dari perspektif pembelajaran pasar modal, kemajuan teknologi, uang saku mahasiswa dan bauran pemasaran. Desain/metodologi/pendekatan dengan memanfaatkan *purposive random sampling*, sejumlah 80 mahasiswa yang berinvestasi saham di Galeri Investasi - Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta akan diminta untuk mengisi kuesioner sebagai data survei primer. Dalam penelitian ini analisis yang dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan metode analisis inferensial. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan Fakultas Ekonomi khususnya Direktur Galeri Investasi dan jajaran dosen pembimbing menjadi salah satu pertimbangan dalam meningkatkan jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi yang berinvestasi di pasar modal sehingga dapat bersaing dengan Galeri Investasi dari universitas lainnya.

Kata kunci: teknologi, pembelajaran, uang saku dan bauran pemasaran

LATAR BELAKANG

Keberadaan Galeri Investasi - Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) di Fakultas Ekonomi dimaksudkan agar mahasiswa Fakultas Ekonomi bisa menerapkan langsung teori berinvestasi di pasar modal dari pembelajaran yang diberikan melalui mata kuliah Pasar Modal. Galeri Investasi BEI menyediakan *real time information* untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di pasar modal. Mahasiswa mendapat dukungan penuh untuk mengembangkan ketrampilannya dalam hal berinvestasi di Pasar Modal melalui ruangan dan fasilitas baik komputer, AC maupun internet yang cukup nyaman, pendampingan dari dosen dalam Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM), juga faktor lain yakni kebijakan dari Bursa Efek Indonesia murahnya pembukaan rekening awal sebesar Rp 100.000,00 (seratus ribu rupiah) bagi mahasiswa dan Perusahaan Sekuritas (First Asia Capital) sebagai bagian dari kerjasama 3 in 1 bersama Bursa Efek Indonesia-Perusahaan sekuritas- Fakultas Ekonomi UST, yang menyediakan fasilitas aplikasi transaksi (*online trading*) melalui *Smartphone*. Seharusnya progres kenaikan jumlah investor mahasiswa dan jumlah dana investasi untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun dan bisa menjadi contoh bagi universitas lainnya.

Penelitian ini secara praktis akan dapat digunakan Fakultas Ekonomi khususnya Direktur Galeri Investasi dan jajaran dosen pembimbing menjadi salah satu pertimbangan dalam meningkatkan jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi yang berinvestasi di pasar modal sehingga dapat bersaing dengan Galeri Investasi dari

universitas lainnya. Secara empiris penelitian ini akan memberi kontribusi bagi pengelolaan dan pengembangan galeri investasi – BEI di seluruh Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui apakah pembelajaran pasar modal berpengaruh terhadap keputusan investasi saham mahasiswa UST, (2) Untuk mengetahui apakah kemudahan teknologi berpengaruh terhadap keputusan investasi saham mahasiswa UST, (3) Untuk mengetahui untuk mengetahui apakah uang saku mahasiswa pengaruh terhadap keputusan investasi saham mahasiswa UST, (4) Untuk mengetahui apakah pengetahuan akan produk dari Galeri Investasi BEI-UST berpengaruh terhadap keputusan investasi saham mahasiswa UST, (5) Untuk mengetahui apakah harga pembukaan rekening berpengaruh terhadap keputusan investasi saham mahasiswa UST, (6) Untuk mengetahui apakah tempat Galeri Investasi BEI-UST berpengaruh terhadap keputusan investasi saham mahasiswa UST, dan (7) Untuk mengetahui apakah promosi yang dilakukan Galeri Investasi BEI-UST berpengaruh terhadap keputusan investasi saham mahasiswa UST.

LANDASAN TEORI

Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang (Abdul Halim, 2014:4). Orang yang melakukan investasi disebut dengan investor. Tujuan dari investasi itu sendiri adalah untuk meningkatkan kesejahteraan investor. Kesejahteraan dalam hal ini adalah kesejahteraan moneter yang bisa diukur dengan penjumlahan pendapatan saat ini ditambah nilai saat ini pendapatan masa mendatang.

Pembelajaran menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Kemudahan Teknologi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi responden akan ketersediaan sarana akibat dari kemajuan teknologi seperti pada *online trading* saham, kemampuan *mobiletrading system* yang membuat proses investasi saham menjadi lebih mudah apakah mempengaruhi minat investasi mereka atau tidak. Kecepatan dan ketepatan dalam transaksi di lantai bursa sangatlah dibutuhkan sehingga investor, para *broker*, *trader* dan institusi yang terkait dapat dengan cepat menganalisa dan mengambil keputusan. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan internet, transaksi pasar modal kini semakin banyak digemari oleh investor *retail* dengan adanya fasilitas *online trading* yang diberikan oleh perusahaan sekuritas atau broker. Fasilitas *online trading* ini memudahkan para investor untuk dapat bertransaksi dimana pun dan kapan pun menggunakan perangkat yang dapat mengakses internet sehingga memudahkan investor dalam pengambilan keputusan. Selain itu para investor juga dapat mengakses laporan keuangan, tren saham, pembaca berita dan menilai *return* dan risiko saham perusahaan dengan menggunakan sistem *online trading*.

Uang saku dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya uang yang dibawa untuk keperluan sewaktu-waktu; uang jajan.

Uang saku merupakan bentuk pengembangan tanggung jawab, sehingga perlu disertai dengan penanaman nilai uang pada anak, sehingga uang yang diberikan oleh orang tua dengan perencanaan uang tersebut digunakan seperti untuk transportasi atau tabungan (Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008 hal: 1513).

Bauran pemasaran menurut Kotler dan Keller (2012:25) adalah unsur-unsur pemasaran yang saling terikat, dibaurkan, diorganisir dan digunakan dengan tepat, sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan pemasaran dengan efektif sekaligus memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen.

Konsep bauran pemasaran menurut Kotler dan Keller terdiri dari 4P, yaitu:

- 1) Produk (*Product*), yaitu suatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, agar produk yang dijual mau dibeli, digunakan atau dikonsumsi yang dapat memenuhi suatu keinginan atau kebutuhan dari konsumen.
- 2) Harga (*Price*), yaitu sejumlah nilai yang ditukarkan konsumen dengan manfaat dari memiliki atau menggunakan produk atau jasa yang nilainya ditetapkan oleh pembeli dan penjual melalui tawar menawar, atau ditetapkan oleh penjual untuk satu harga yang sama terhadap semua pembeli.
- 3) Tempat (*Place*), yaitu sebuah tempat diasosiasikan sebagai saluran distribusi yang ditujukan untuk mencapai target konsumen. Sistem distribusi ini mencakup lokasi, transportasi, pergudangan, dan sebagainya.
- 4) Promosi (*Promotion*), promosi artinya aktivitas yang menyampaikan manfaat

produk dan membujuk pelanggan membelinya.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Keputusan mahasiswa untuk berinvestasi dalam pasar modal dipengaruhi oleh pengetahuan akan pasar modal yang diperoleh melalui pembelajaran mata kuliah pasar modal di kampus, juga keikutsertaannya dalam sekolah pasar modal yang diselenggarakan oleh Galeri Investasi BEI FE UST– Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM). Pembelajaran ini diharapkan menumbuhkan minat bagi mahasiswa yang mengikutinya. Penelitian terdahulu oleh Timothius Tandio dan A. A. G. P. Widanaputra (2016) menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh pada variabel minat investasi secara signifikan. Semakin paham seseorang akan investasi di pasar modal maka akan semakin berminat untuk berinvestasi saham di pasar modal dan edukasi dipercaya dapat menambah pemahaman tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah teori pasar modal dan atau mahasiswa yang pernah mengikuti Sekolah Pasar Modal. Peneliti ingin melihat apakah dengan ditempuhnya mata kuliah tersebut dan atau kegiatan Sekolah Pasar Modal yang sudah diikuti, terdapat peningkatan minat investasi dalam diri mahasiswa. Hal tersebut membawa peneliti pada hipotesis pertama yaitu:

H1. Pembelajaran pasar modal berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham mahasiswa UST

Kemajuan teknologi berupa fasilitas *online trading* yang disediakan oleh perusahaan sekuritas memudahkan para investor untuk dapat bertransaksi dimana

pun dan kapan pun menggunakan perangkat yang dapat mengakses internet sehingga memudahkan investor dalam pengambilan keputusan. Kemudahan tersebut akan berdampak langsung terhadap peningkatan minat berinvestasi saham khususnya mahasiswa yang merupakan kalangan muda yang bisa dibilang kalangan sadar teknologi. Kedekatan kalangan muda dengan teknologi dapat memudahkan mereka sebagai *user* dari *online trading system*. Pemaparan tersebut merumuskan hipotesis Kedua yaitu :

H2. Kemudahan teknologi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham mahasiswa UST

Uang saku merupakan penghasilan mahasiswa dari orangtuanya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya selama hidup berkuliah. Besaran uang saku yang berbeda ini membuat peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruhnya terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal walaupun dalam penelitian Daniel Raditya T, I Ketut Budiarta, dan I Made Sadha Suardikha (2014) menunjukkan penghasilan tidak mampu memoderasi hubungan variabel modal investasi minimal dengan minat investasi, *return* dengan minat investasi, serta persepsi terhadap risiko dengan minat investasi. Pemaparan tersebut merumuskan Hipotesis ke 3 yaitu :

H3. Uang saku mahasiswa pengaruh positif terhadap keputusan investasi saham mahasiswa UST

Keberadaan Galeri Investasi di FE-UST yang menempati ruangan yang nyaman (*place*), harga atau besaran biaya pembukaan rekening di perusahaan sekuritas atau *opening account* yang terjangkau yakni Rp 250.000 atau *special*

price Rp 100.000,00 pada waktu kegiatan Sekolah Pasar Modal, sosialisasi investasi pasar modal di kampus (*promotion*) serta produk investasi yakni saham menjadi bauran pemasaran yang menarik peneliti untuk mengetahui apakah mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal. Uraian tersebut merumuskan hipotesis yaitu:

- H4. Pengetahuan akan produk dari Galeri Investasi BEI-UST berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham mahasiswa UST**
- H5. Harga pembukaan rekening berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham mahasiswa UST**
- H6. Tempat Galeri Investasi BEI-UST berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham mahasiswa UST**
- H7. Promosi untuk berinvestasi yang dilakukan Galeri Investasi BEI-UST berpengaruh terhadap keputusan investasi saham mahasiswa UST**

METODOLOGI PENELITIAN

Subyek dan Obyek Penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa FE UST yang berinvestasi di pasar modal, adapun obyek penelitian dalam tulisan ini meliputi: (1) pembelajaran pasar modal (2) kemudahan teknologi (3) uang saku (4) produk Galeri Investasi BEI-UST (5) harga pembukaan rekening (6) promosi yang dilakukan Galeri Investasi BEI-UST, (7) tempat Galeri Investasi BEI-UST, (8) keputusan mahasiswa berinvestasi saham.

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 80 responden yakni Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa yang sudah melakukan pembukaan rekening di Galeri Investasi-BEI FE UST. Berdasarkan rumus Slovin dengan jumlah populasi sebesar 80 orang mahasiswa, maka ukuran sampel yang diperoleh sebesar 67 orang mahasiswa. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan sampel berjumlah 71 yang sudah lebih dari ukuran sampel yang ditentukan oleh Slovin. Teknik pengambilan sampel melalui teknik *Simple Random Sample* dimana masing-masing populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2014).

Jenis Data

Data primer diambil langsung dengan membagi kuesioner langsung kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang kemudian diberikan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini untuk pengambilan data kuesioner dilakukan secara *oneshoot* yang berarti sekali pengambilan data kemudian sekaligus dijadikan sebagai uji dan analisis. Peneliti menggunakan metode kuesioner yaitu melalui pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis yang dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan metode analisis inferensial.

- 1) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa ber-maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk digeneralisasi-kan, kategori data dibagi menjadi 5 (lima) dari skor 1 sampai dengan 5. Menurut Gendro (2011:174) untuk mengelompokkan data pada masing-masing kategori tersebut, perlu dibuat *range* (interval) dengan rumus berikut ini:

$$Int = \frac{\sum S_{max} - \sum S_{min}}{\sum_{i=1}^n K_i}$$

Dimana:

Int = Interval

$\sum S_{Max}$ = Skor Total Maksimum

$\sum S_{Min}$ = Skor Toral Minimum

$\sum_{i=1}^n K_i$ = Jumlah Kategori

2) Analisis Inferensial

Guna melakukan analisis inferensial dari penelitian ini, alat analisis yang digunakan adalah *Patial Least Square* (PLS), yaitu SEM yang berbasis *variance*, dengan *software* SmartPLS 3.0. Tahapan pengujian PLS dilakukan yakni Uji Indikator dan Uji Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa yang sudah mendapatkan pembelajaran Pasar Modal baik melalui perkuliahan di kelas maupun mengikuti Sekolah/Seminar Pasar Modal. Karakteristik responden dilihat dari aspek jenis kelamin, jenjang

semester, tempat domisili, besaran uang saku per hari.

Jenis Kelamin

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada Tabel 1

Tabel 1: Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki-laki	25	35,2 %
Perempuan	46	64,8 %
Total	71	100 %

Sumber: Data Primer yang diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar responden adalah mahasiswa perempuan yaitu sebanyak 46 mahasiswa atau 64,8 % sementara jumlah mahasiswa laki-laki sebanyak 25 mahasiswa atau 35,2%. Hal ini tidak masalah karena sebagian besar tidak menuntut keahlian dari jenis kelamin tertentu untuk belajar dan menjadi investor saham. Semua mahasiswa baik laki-laki maupun perempuan mempunyai peluang yang sama untuk menjadi investor saham yang sukses.

Jenjang Semester

Karakteristik responden bisa juga diamati dari jenjang semesternya. Jenjang semester ada 4 yakni jenjang S1 semester 2, jenjang S1 semester 4, jenjang S1 semester 6 dan jenjang S2 semester 2. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenjang semester responden disajikan pada Tabel 2

Tabel 2: Jenjang Semester

Jenjang Semester	Frekuensi	%
S1 Semester 3	7	9,9%
S1 Semester 5	48	67,6%
S1 Semester 7	15	21,1%
S1 Semester 9	1	1,4%
Total	71	100 %

Sumber: Data Primer yang diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 2 diketahui responden terbesar adalah mahasiswa S1 semester 5 yakni berjumlah 48 mahasiswa atau 67,6%, sedang responden lainnya yakni S1 semester 3 sebanyak 7 mahasiswa atau 9,9%, mahasiswa S1 semester 7 berjumlah 15 mahasiswa atau 21,1% dan mahasiswa S1 semester 9 berjumlah 1 orang atau 1,42%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir semua responden sudah lama studi di UST dan mengetahui keberadaan Galeri Investasi BEI-UST serta mendapatkan pembelajaran tentang pasar modal.

Tempat domisili

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan tempat domisili disajikan pada Tabel 3

Tabel 3 :Tempat Domisili

Kategori	Frekuensi	%
Rumah sendiri	28	39,4%
Kost	43	60,6%
Total	71	100 %

Sumber: Data Primer yang diolah (2019)

Berdasarkan tabel 3 diketahui 60,6% dari responden atau sejumlah 43 mahasiswa tinggal di kost dan 28 mahasiswa atau 39,4% tinggal dirumah sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa responden mempunyai kemampuan ekonomi yang cukup dan mempunyai potensi ekonomi untuk menjadi investor saham.

Besaran Uang Saku Harian

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan besaran uang saku harian disajikan pada Tabel 4

Tabel 4 : Besaran Uang Saku Bulanan

Kategori	Frek.	Persentase
< Rp 500.000,00	5	7,04%

Rp 500.000,00 - Rp 999.000,00	31	43,66%
Rp 1.000.000,00 - Rp 1.499.000,00	21	29,58%
>= Rp 1.500.000,00	14	19,72
Total	71	100 %

Sumber: Data Primer yang diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4 diketahui responden yang mempunyai uang saku bulanan Rp 500.000,00 sampai Rp 999.000,00 menjadi responden terbanyak yakni sejumlah 31 mahasiswa atau 43,66%, sementara responden yang mempunyai uang saku bulanan dibawah Rp 500.000,00 berjumlah 5 mahasiswa atau 7,04%, sedangkan mahasiswa yang memiliki uang saku bulanan Rp 1.000.000,00 sampai Rp 1.499.000,00 berjumlah 21 mahasiswa atau 29,58%, dan ada 14 mahasiswa yang memiliki uang saku per bulan minimal Rp 1.500.000,00 atau sebesar 19,72%. Dari karakteristik responden berdasarkan uang saku bulanan ini kita bisa mengetahui kemampuan ekonomi responden dan potensi ekonomi responden untuk menjadi investor saham.

Sarana Transportasi ke Kampus

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan sarana transportasi ke kampus disajikan pada Tabel 5

Tabel 5 : Sarana Transportasi ke Kampus

Kategori	Frekuensi	Persentase
Jalan kaki	9	12,68%
Motor	60	84,51%
Mobil	0	0%
Kendaraan Umum/Gojek	2	2,82%
Total	71	100 %

Sumber: Data Primer yang diolah (2019)

Dari tabel 5 menunjukkan bahwa 60 mahasiswa atau 84,51% dari total menggunakan sepeda motor sebagai sarana transportasinya ke kampus, ada 9 responden atau 12,68% berjalan kaki pergi ke kampus, 2 responden atau 2,82% menggunakan kendaraan umum sebagai sarana transportasi ke kampus. Dari data ini menunjukkan bahwa ada kemampuan ekonomi responden untuk berinvestasi saham di pasar modal.

Aktivitas mahasiswa kuliah saja atau Kuliah sambil bekerja/bisnis online

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan aktivitas mahasiswa kuliah saja atau kuliah sambil bekerja/bisnis online disajikan pada Tabel 6

Tabel 6 : Aktivitas mahasiswa

Kategori	Frekuensi	Persentase
Kuliah saja	40	56,34%
Kuliah sambil bekerja/bisnis online	31	43,66%
Total	71	100 %

Sumber: Data Primer yang diolah (2019)

Dari tabel 6 kita bisa mengetahui bahwa 40 atau 56,34% responden adalah mahasiswa yang murni kuliah saja sedangkan jumlah mahasiswa yang kuliah sambil bekerja atau berbisnis online sejumlah 31 mahasiswa atau 43,66% responden. Dari data ini kita bisa melihat potensi keuangan dan ketrampilan responden untuk menjadi investor saham.

Validitas Dan Reliabilitas

Hasil olah data menggunakan Smart PLS, Outerloading menunjukkan bahwa Pembelajaran Pasar Modal (0,898 s.d. 0,905), Kemudahan Teknologi (0,916 s.d. 0,931), Uang Saku Mahasiswa (1,000), Produk (0,813 s.d. 0,897), Harga (1,000), Tempat (0,823 s.d. 0,903), Promosi (1,000)

Keputusan Investasi (0,969). Semua angka menunjukkan besaran diatas 0,7. Uji validitas konvergen kedua menggunakan skor AVE yang menunjukkan Pembelajaran Pasar Modal (0,812), Kemudahan Teknologi (0,794), Uang Saku Mahasiswa (1,000), Produk (0,732), Harga (1,000), Tempat (0,728), Promosi (1,000) Keputusan Investasi (0,938). Semua angka menunjukkan besaran diatas 0,5, hal ini menunjukkan bahwa semua indikator lulus dalam kriteria. *Cronbach's Alpha* Pembelajaran Pasar Modal (0,769), Kemudahan Teknologi (0,912), Uang Saku Mahasiswa (1,000), Produk (0,641), Harga (1,000), Tempat (0,876), Promosi (1,000) Keputusan Investasi (0,934). Dari *Composite Reliability* Pembelajaran Pasar Modal (0,896), Kemudahan Teknologi (0,939), Uang Saku Mahasiswa (1,000), Produk (0,845), Harga (1,000), Tempat (0,914), Promosi (1,000) Keputusan Investasi (0,968). Semua angka baik *Cronbach's Alpha* maupun *Composite Reliability* menunjukkan besaran diatas 0,6 atau instrument reliable.

Dari semua data ini dapat disimpulkan bahwa semua skor variabel laten melewati kriteria minimum yang berarti bahwa masing-masing indikator memiliki tingkat reliabilitas dan validitas tinggi.

Uji Hipotesis

Berdasarkan pengujian hipotesis, hipotesis 1 diterima, pembelajaran pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham mahasiswa UST, hasil uji *Path Coefficients* menunjukkan STDEV 0,108, T Statistics 2,174, dan P Values 0,030 pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; hipotesis 2 tidak diterima, kemudahan teknologi tidak memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi saham mahasiswa UST, hasil uji *Path Coefficients* menunjukkan

STDEV 0,109, T Statistics 0,502, dan P Values 0,616 pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; hipotesis 3 tidak diterima, Uang saku mahasiswa tidak memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi saham mahasiswa UST, hasil uji *Path Coefficients* menunjukkan STDEV 0,122, T Statistics 0,653, dan P Values 0,514 pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; hipotesis 4 tidak diterima, Pengetahuan akan produk dari Galeri Investasi BEI-UST tidak memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi saham mahasiswa UST, hasil uji *Path Coefficients* menunjukkan STDEV 0,107, T Statistics 0,108, dan P Values 0,914 pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; hipotesis 5 tidak diterima, Harga pembukaan rekening tidak memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi saham mahasiswa UST, hasil uji *Path Coefficients* menunjukkan STDEV 0,091, T Statistics 0,833, dan P Values 0,405 pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; hipotesis 6 diterima, tempat Galeri Investasi BEI-UST berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi saham mahasiswa UST, hasil uji *Path Coefficients* menunjukkan STDEV 0,101, T Statistics 2,124, dan P Values 0,034 pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; hipotesis 7 tidak diterima, Promosi untuk berinvestasi yang dilakukan Galeri Investasi BEI-UST tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi saham mahasiswa UST, hasil uji *Path Coefficients* menunjukkan STDEV 0,091, T Statistics 1,620, dan P Values 0,106 pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 2 dari 7 hipotesis sesuai dengan rumusan hipotesis yang diajukan, sedangkan 5 lainnya masih belum terbukti.

Pada regresi diperoleh koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,288 pada variabel dependen Keputusan Berinvestasi. Hasil tersebut dapat

disimpulkan bahwa besarnya variasi variabel independent dalam mempengaruhi model persamaan regresi adalah sebesar 28,8%. Sedangkan sisanya ($100\% - 28,8\% = 71,2\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Pembahasan

Hipotesis Pertama menyatakan bahwa pembelajaran pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham mahasiswa UST. Pembelajaran dinilai responden sebagai berikut: Melalui pembelajaran pasar modal saya mendapatkan pengetahuan tentang pasar modal (4,73); Setelah mendapatkan pembelajaran pasar modal saya bisa melakukan online trading (4,08); semua memiliki nilai rata-rata > 3 dari skala 1 sampai dengan 5. T Statistics 2,174, dan P Values $0,030 < 0,05$, yang berarti diterima. *Hasil penelitian konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Chaerul Pajar & Adeng Pustikaningsih (2017), yang menyebutkan hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai sig sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Dari hasil nilai tersebut menunjukan bahwa “pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY”.*

Hipotesis kedua, temuan bahwa kemudahan teknologi tidak memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi saham mahasiswa UST. Kemudahan teknologi dinilai responden sebagai berikut: Aplikasi *mobiletrading* yang disediakan oleh First Asia Capital (FAC) mudah dipahami dan dijalankan (3,79), Fitur pembelian saham dalam aplikasi *onlinetrading* yang disediakan FAC sekuritas cukup lengkap dan mudah dipahami (3,85), Fitur penjualan saham dalam aplikasi *onlinetrading* yang

disediakan FAC sekuritas cukup lengkap dan mudah dipahami (3,93), Fitur analisis grafik saham dalam aplikasi *onlinetrading* yang disediakan FAC sekuritas cukup lengkap dan mudah dipahami (3,90), nilai indikator dari responden menunjukkan bahwa kemudahan teknologi memiliki nilai >3 yang menunjukkan adanya kemudahan teknologi, namun indikator yang diukurkan tersebut ternyata tidak menjadi penyebab keputusan berinvestasi. *Temuan penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh* Timothius Tandio & A. A. G. P. Widanaputra, (2016), yang mana dalam penelitiannya variabel kemajuan teknologi menunjukkan nilai koefisien parameter sebesar 0,003 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,979 (lebih besar dari α 0,05). Artinya variabel kemajuan teknologi tidak berpengaruh pada variabel minat investasi.

Beberapa faktor yang membuktikan bahwa kemudahan teknologi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi yaitu pada kuesioner pada pernyataan, antara lain: Pernyataan nomor 1 “*Aplikasi Mobiletrading yang disediakan oleh First Asia Capital (FAC) mudah dipahami dan dijalankan*”. Terhadap pernyataan ini, dari total 71 responden sebanyak 1 responden (1,41%) memilih “Tidak Setuju” dan 22 responden (30,99%) memilih “Netral”. Pada pernyataan nomor 2 “*Fitur Pembelian Saham dalam aplikasi onlinetrading yang disediakan FAC sekuritas cukup lengkap dan mudah dipahami*”. Terhadap pernyataan ini, dari total 71 responden sebanyak 1 responden (1,41%) memilih “Tidak Setuju” dan 18 responden (25,35%) memilih “Netral”. Pernyataan nomor 3 “*Fitur Penjualan Saham dalam aplikasi onlinetrading yang disediakan FAC sekuritas cukup lengkap dan mudah dipahami*”. Terhadap pernyataan ini, dari total 71 responden sebanyak 1 responden

(1,41%) memilih “Tidak Setuju” dan 16 responden (22,54%) memilih “Netral”. Pernyataan nomor 4 “*Fitur Analisis Grafik Saham dalam aplikasi onlinetrading yang disediakan FAC sekuritas cukup lengkap dan mudah dipahami*”. Terhadap pernyataan ini, dari total 71 responden sebanyak 1 responden (1,41%) memilih “Tidak Setuju” dan 16 responden (22,54%) memilih “Netral”.

Hipotesis ketiga, Uang saku mahasiswa dinilai responden sebagai berikut: Saya kuliah sambil bekerja/atau menjalankan bisnis online untuk menambah uang saku saya (3,87), nilai indikator dari responden menunjukkan bahwa Uang saku mahasiswa memiliki nilai >3 yang menunjukkan adanya mahasiswa memiliki uang saku untuk berinvestasi, namun indikator yang diukurkan tersebut ternyata tidak menjadi penyebab keputusan berinvestasi. *Temuan penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, bahwa uang saku berpengaruh terhadap minat menabung* (Andreas Yosi Hayu Wahyudi. 2017. Faktor yang membuktikan bahwa Uang saku mahasiswa tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi yaitu pada kuesioner pada pernyataan nomor 3 “*Saya kuliah sambil bekerja/atau menjalankan bisnis online untuk menambah uang saku saya*”. Terhadap pernyataan ini, dari total 71 responden sebanyak 7 responden (9,86%) memilih “Tidak Setuju” dan 19 responden (26,76%) memilih “Netral”.

Hipotesis keempat, pengetahuan akan produk dari Galeri Investasi BEI-UST tidak memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi saham mahasiswa UST. Pengetahuan akan produk dinilai responden sebagai berikut: Galeri Investasi menyediakan komputer yang bisa saya pakai untuk melakukan online trading untuk saya berinvestasi Saham di pasar modal

(3,87); Melalui web trading PT. FAST Sekuritas saya mengetahui informasi masing-masing saham dan potensi capital gain-nya (3,99). Nilai indikator dari responden menunjukkan bahwa pengetahuan akan produk memiliki nilai >3 yang menunjukkan bahwa responden memiliki pengetahuan akan produk, namun indikator yang diukurkan tersebut ternyata tidak menjadi penyebab keputusan berinvestasi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Marta Raya Anoro Johar (2014) yang berjudul “Pengaruh *Marketing Mix* Terhadap Keputusan Pembelian Pada Aldila Resto Di Semarang” yang menyimpulkan Produk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian adalah produk. Beberapa faktor yang membuktikan bahwa pengetahuan akan produk tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi yaitu pada kuesioner pada pernyataan, antara lain: Pernyataan nomor 1 “*Galeri Investasi menyediakan komputer yang bisa saya pakai untuk melakukan online trading untuk saya berinvestasi Saham di pasar modal*”. Terhadap pernyataan ini, dari total 71 responden sebanyak 5 responden (7,04%) memilih “Tidak Setuju” dan 16 responden (22,54%) memilih “Netral”. Pada pernyataan nomor 2 “*Melalui web trading PT. FAST Sekuritas saya mengetahui informasi masing-masing saham dan potensi capital gain-nya*”. Terhadap pernyataan ini, dari total 71 responden sebanyak 1 responden (1,41%) memilih “Tidak Setuju” dan 16 responden (21,13%) memilih “Netral”.

Hipotesis kelima, temuan pada hipotesis menyatakan bahwa harga pembukaan rekening berpengaruh positif

terhadap keputusan investasi saham mahasiswa UST, ditolak. Hasil penelitian ini menguatkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh I Ketut Budiarta dkk (2014) yang menyatakan modal investasi minimal (*opening account*) tidak berpengaruh pada variabel minat investasi. Faktor yang membuktikan bahwa harga pembukaan rekening tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi yaitu pada kuesioner pada pernyataan nomor 3 “*Menurut saya biaya Rp 100.000 untuk opening account sesuai dengan fasilitas/fitur web trading PT. FAST Sekuritas untuk berinvestasi saham di pasar modal*”. Terhadap pernyataan ini, dari total 71 responden sebanyak 6 responden (8,45%) memilih “Netral”.

Hipotesis keenam, menyatakan bahwa tempat Galeri Investasi BEI-UST berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham mahasiswa UST. Tempat dinilai responden sebagai berikut: letak Galeri Investasi BEI-UST strategis dan mudah saya temukan (4,18); Tersedia Fasilitas komputer untuk online trading di Galeri Investasi BEI (4,11); Tersedia kelengkapan media pembelajaran untuk berinvestasi saham baik komputer maupun buku di Galeri Investasi BEI-UST (4,01); Ruangan Galeri Investasi BEI-UST memberikan rasa nyaman bagi saya ketika melakukan online trading (3,69) semua memiliki nilai rata-rata > 3 dari skala 1 sampai dengan 5. T Statistics 2,124, dan P Values $0,034 < 0,05$, yang berarti diterima.

Hipotesis ketujuh, temuan pada hipotesis menyatakan bahwa Promosi untuk berinvestasi yang dilakukan Galeri Investasi BEI-UST tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi saham mahasiswa UST, T Statistics 1,620, dan P Values $0,106 > 0,05$, yang artinya ditolak. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Adrian Rengga

Mukti (2014) berjudul “Aspek Bauran Pemasaran Yang Mempengaruhi Keputusan Untuk Memilih Studi Di MM UGM-Kampus Domisili Jakarta”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, dari pengaruh faktor bauran pemasaran terhadap keputusan untuk memilih studi MM UGM-kampus domisili Jakarta berpengaruh signifikan salah satunya adalah faktor promosi. Faktor yang membuktikan bahwa Promosi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi yaitu pada kuesioner pada pernyataan nomor 2 “*Saya merasakan keramahan ketika berkomunikasi dengan pengurus Galeri Investasi BEI-UST*”. Terhadap pernyataan ini, dari total 71 responden sebanyak 1 responden (1,41%) memilih “Sangat Tidak Setuju”, 1 responden (1,41%) memilih “Tidak Setuju” dan 14 responden (19,72%) memilih “Netral”.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan-kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa 2 dari 7 hipotesis sesuai dengan rumusan hipotesis yang diajukan dan 5 dari 7 hipotesis tidak sesuai atau tidak terbukti, adapun perinciannya adalah sebagai berikut: Pembelajaran Pasar Modal berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi saham mahasiswa UST dengan tingkat signifikansi 0,030; Kemudahan teknologi tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi saham mahasiswa UST dengan tingkat signifikansi 0,616/ Uang saku mahasiswa tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi saham mahasiswa UST dengan tingkat signifikansi 0,514; Pengetahuan akan Produk tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi saham mahasiswa UST dengan tingkat signifikansi 0,914; Harga tidak berpengaruh signifikan

terhadap Keputusan Investasi saham mahasiswa UST dengan tingkat signifikansi 0,405; Tempat berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi saham mahasiswa UST dengan tingkat signifikansi 0,034; Promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham mahasiswa UST dengan tingkat signifikansi 0,106

REFERENSI

- Abdul Halim. 2014. *Analisis Investasi dan Aplikasinya*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Adrian Rengga Mukti. 2014. “*Aspek Bauran Pemasaran Yang Mempengaruhi Keputusan Untuk Memilih Studi Di MM UGM-Kampus Domisili Jakarta*”
- Andreas Yosi Hayu Wahyudi. 2017. *Pengaruh Uang Saku Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung*
- Daniel Raditya T, dkk. 2014. *Pengaruh Modal Investasi Minimal Di BNI Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana)*
- Gendro Wiyono. 2011. *Merancang Penelitian Bisnis, Dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Marta Raya Anoro Johar. 2014. “*Pengaruh Marketing Mix Terhadap Keputusan Pembelian Pada Aldila Resto Di Semarang*”
- Philip Kotler dan Keller. 2012. *Marketing Management Edisi 14*. Global Edition. Pearson Prentice Hall.

- Rizki Chaerul Pajar & Adeng Pustikaningsih. 2017. *Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Timothius Tandio dan A. A. G. P. Widanaputra. 2016. *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa*
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional